



Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Defi Dachlian Nurdiana¹, Nur Izzatin Nadifah^{2*}

^{1,2} STAI Hasan Jufri Bawean

*Corresponding Author: nadifanadifah630@gmail.com

Article History

Received: 04-06-2023

Accepted: 19-06-2023

Published: 22-06-2023

Keywords:

*financial management,
quality of education,
school*

Kata Kunci:

*manajemen keuangan,
mutu pendidikan,
sekolah*

Abstract:

This article is the result of field research at UPT One Roof State Junior High School schools. The focus of the research being studied is on school financial planning and school financial management at UPT One-Roof Public Middle Schools. This study aims to find out how financial planning and management is done at UPT SMP Negeri One Roof schools. The research method used is a qualitative method. This primary data collection method was carried out by observation, interviews, and documentation with the school treasurer, while the secondary data in this study used books, journals, and sources from the internet as a support. The results of this study indicate that the source of school funds comes from BOS and APBD funds and that financial planning follows the arches and financial management through planning which is the responsibility of the school principal.

Abstrak:

Artikel ini merupakan hasil penelitian lapangan di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap. Adapun fokus penelitian yang di kaji adalah tentang perencanaan keuangan sekolah dan pengelolaan keuangan sekolah di UPT SMP Negeri Satu Atap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pengelolaan keuangan di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bendahara sekolah. sedangkan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan sumber dari internet sebagai pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dana sekolah berasal dari dana BOS dan APBD dan perencanaan keuangan itu mengikuti arkas dan pengelolaan keuangannya itu melalui perencanaan yang di tanggung jawabkan oleh kepala sekolah

PENDAHULUN

Manajemen adalah proses penggunaan dan memungkinkan semua sumber daya, baik manusia maupun non-manusia, untuk mencapai tujuan tertentu. Butuh seni untuk mengaturnya. keterampilan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen Keuangan merupakan satu-satunya aspek terpenting dalam administrasi sekolah yang akan digunakan untuk menjelaskan keberlangsungan program pendidikan sekolah. Seperti halnya pengelolaan substansi lembaga pendidikan, kegiatan pengelolaan

How to cite : Nurdiana, D. D., & Nadifah, N. I. (2023). *Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal of Education Management Research, 1(1), 41–47. Retrieved from <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/16>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

keuangan melibatkan beberapa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, dan/atau pendalian. Tugas pengelolaan keuangan lainnya termasuk mengumumkan dan menetapkan jumlah tertentu untuk pendanaan, manfaat dana, pelopor, pemeriksaan, dan tanggung jawab. Namun demikian, tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk mengawasi dan mencari sumber pendanaan yang tepat untuk prakarsa sekolah sehingga mereka dapat menggunakan uang secara efektif sambil menghindari pemborosan dan inkonsistensi. Hal ini juga bertujuan untuk membuat pelaporan keuangan transparan dan akuntabel.

Pembiayaan pendidikan terutama menitik beratkan pada upaya pendistribusian manfaat dan beban pendidikan yang harus ditanggung oleh masyarakat. Biaya hanya mengacu pada jumlah uang yang dihabiskan atau layanan yang diberikan kepada siswa. Pembiayaan pendidikan terkait dengan pembagian beban pajak pada berbagai jenis pajak, kelompok orang, dan cara transfer pajak ke sekolah. Jumlah uang yang harus dikeluarkan, sumber uang, dan kepada siapa uang itu harus dialokasikan merupakan faktor penting dalam pembiayaan pendidikan (Thomas: 12).

Pembiayaan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan dan juga merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pengelolaan keuangannya.¹ Dengan landasan bahwa jika menginginkan sekolah yang bermutu harus didukung oleh kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dan kemudahan kegiatan belajar siswa serta fasilitas yang lengkap, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, serta pembiayaan pendidikan yang memadai. memang sangat mahal, ini benar.² Jika didukung oleh anggaran yang memadai, masalah ini akan diselesaikan untuk mendorong proses pembelajaran yang paling efektif dengan harapan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Masalah ini akan diselesaikan untuk mendorong proses pembelajaran yang paling efisien dengan harapan menghasilkan lulusan yang berkualitas, asalkan didukung dengan anggaran yang memadai.

Merencanakan, memanfaatkan, mendokumentasikan data, membuat laporan keuangan, dan bertanggung jawab atas rencana penggunaan kas semuanya termasuk dalam manajemen keuangan. Perencanaan, penggunaan dana, pencatatan keuangan, laporan keuangan, dan pertanggungjawaban merupakan beberapa komponen pengelolaan keuangan.

Untuk memastikan kegiatan belajar mengajar efektif dan kemajuan siswa meningkat, manajemen keuangan sekolah yang efisien harus dilaksanakan. Guru, staf, siswa, dan faktor lainnya merupakan bagian dari proses pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya stakeholder yang tepat, maka prosedur pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat terlaksana. Keterlibatan pemangku kepentingan akan memungkinkan perencanaan administrasi anggaran keuangan sekolah dengan cara yang ideal untuk mencapai tujuan.

Peningkatan mutu pendidikan sulit dilakukan karena menyangkut berbagai persoalan yang kompleks dan sulit, antara lain perencanaan, pendanaan, serta efektivitas dan efisiensi sistem persekolahan yang diterapkan. Administrasi pendidikan yang lebih baik juga diperlukan.

¹ Waruwu, Y., Rahmadani, D., mayasari, ella, Idrus, I., & Kartiko, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(3), 440-450. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2701>.

² Durotun Nafisah, Widiyanto, and Wijang Sakitri, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah," *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 788-97, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea>

Secara keseluruhan, manajemen keuangan telah berjalan dengan baik di semua institusi akademik. Satu-satunya perbedaan antara sekolah adalah tingkat implementasi substansi. Ukuran, lokasi, dan nama panggilan masing-masing lembaga memiliki peran dalam keragaman yang ada di sana. Pengelolaan keuangan masih mudah dilakukan di sekolah reguler ketika daya dukung masyarakat masih cukup sederhana. Padahal, di sekolah reguler ketika daya dukung masyarakat lebih besar, bahkan terkadang sangat besar, pengelolaan dana secara alami cenderung lebih menantang. Karena sekolah harus mampu mewadahi berbagai kegiatan yang semakin banyak dicari oleh masyarakat, maka kecenderungan ini hadir

Pengertian Manajemen Keuangan tergantung pada konteksnya, kata manajemen dapat memiliki beberapa arti. Manajemen berasal dari kata kerja *to manage*, yang dapat berarti mengatur, mengatur, menggerakkan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin dalam bahasa Indonesia. Pembukuan adalah bagian dari manajemen keuangan. Sementara itu, baik pemerintah pusat maupun daerah bertanggung jawab atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan.³

Pengelolaan keuangan pendidikan atau disebut juga pembiayaan pendidikan mengacu pada berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan, dan pertanggungjawaban keuangan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. disebutkan oleh David Wijaya Manajemen Keuangan sekolah merupakan rangkaian kegiatan pengelolaan keuangan yang dimulai dengan perencanaan sekolah, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan pendidikan merupakan jenis kegiatan pengelolaan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan sekolah, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan.

Pengelolaan keuangan dalam pendidikan merupakan jenis kegiatan pengelolaan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan sekolah, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan.

dalam manajemen Keuangan memiliki fungsi sebagai berikut, menurut Agustinus Hermino: (1) perencanaan anggaran tahunan, (2) pengadaan anggaran, (3) distribusi anggaran, (4) pelaksanaan anggaran, (5) akuntansi keuangan, dan (6) keuangan pengawasan dan akuntabilitas.⁴

Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan

Beberapa prinsip harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Menurut Pasal 48 UU No. 20 Tahun 2003, pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Selain itu, prinsip efektifitas harus ditekankan. Masing-masing prinsip pengelolaan keuangan tersebut dijelaskan di bawah ini.

a) Efisiensi

Kuantitas hasil yang dihasilkan oleh suatu kegiatan terkait dengan efisiensinya. Perbandingan terbaik antara masukan dan keluaran, atau antara daya dan keluaran, adalah efisiensi. Istilah "kekuatan" mengacu pada energi, pikiran, waktu, dan uang.

b) Transparansi

³ John M. Echols dan Hasan Shadily, *kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia: Jakarta, 2005, hal 372

⁴ Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan perilaku organisasi menuju Comprehensive Multilevel Planning* (Jakarta: Gramedia, 2013), h. 186

Transparansi dalam manajemen mengacu pada keterbukaan dimana suatu kegiatan dikelola. Transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, khususnya pengungkapan sumber dan jumlah keuangan, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya, harus jelas agar pihak yang berkepentingan dapat mengetahuinya. Transparansi keuangan sangat penting untuk meningkatkan dukungan orang tua, masyarakat, dan pemerintah untuk pelaksanaan semua program pendidikan sekolah. Transparansi juga dapat membangun rasa saling percaya antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah dengan memberikan informasi dan kemudahan untuk memperoleh informasi. akurat dan memadai.

c) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah keadaan dinilai oleh orang lain atas kinerjanya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mencakup pertanggungjawaban penggunaan uang sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku. Orang tua, masyarakat, dan pemerintah semuanya dapat dimintai pertanggungjawaban.

d) Efektivitas

Efektivitas sering diartikan sebagai pencapaian tujuan seseorang. Efektivitas tidak berakhir ketika tujuan tercapai; melainkan mengacu pada hasil kualitatif yang terkait dengan pencapaian visi lembaga. Efektivitas lebih menekankan hasil kualitatif. Pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi asas efektivitas apabila kegiatan yang dilakukan dapat mengelola keuangan untuk membiayai kegiatan guna mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan hasil kualitatifnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Manajemen Keuangan dalam meningkatkan mutu Pendidikan

Kita harus menelaah pendidikan dari berbagai sudut jika ingin meningkatkan kualitasnya. Secara makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan antara lain faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, penerapan teknologi terkini dan terkini. metode pendidikan modern, strategi dan pendekatan, metode evaluasi. pendidikan yang layak, pembiayaan pendidikan yang cukup, penyelenggaraan pendidikan yang profesional, serta sumber daya manusia yang terlatih, berpengalaman, dan berkualitas bagi pelaku pendidikan (Hadis dan Nurhayati, 2010:3).

Kurangnya keterlibatan masyarakat dan kesulitan ekonomi mempersulit pengembangan program sekolah, dan ini mengakibatkan rendahnya dukungan masyarakat terhadap administrasi sekolah. Masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian program pendidikan, sesuai dengan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Selanjutnya, Pasal 9 menyatakan “Lingkungan harus menyediakan sumber daya untuk penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat akan memberikan dukungan jika ada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sekolah, pengelolaan sekolah yang transparan, dan pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih akuntabel.”

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti membuat penelitian yang berjudul Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, bagaimana perencanaan keuangan sekolah di upt smp negeri satu atap? Kedua, bagaimana pengelolaan keuangan di sekolah upt smp negeri satu atap? Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui perencanaan keuangan sekolah di upt smp negeri satu atap dan mengetahui pengelolaan keuangan di sekolah upt smp negeri satu atap. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan juga untuk meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana manajemen keuangan di sekolah. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa di jadikan rujukan atau bahan informasi terkait pengelolaan keuangan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap objek penelitian yang kemudian hasil penelitian akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi atas kajian suatu fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian dilakukan di UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung Sangkapura. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bendahara sekolah. sedangkan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan sumber dari internet sebagai pendukung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung tentang perencanaan keuangan di UPT SMP Negeri Satu Atap. Perencanaan keuangan di sekolah ini ialah kegiatan penyusunan anggaran yang dilakukan Untuk masa satu tahun ajaran agar tujuan dan sasaran sekolah dapat dicapai”. Agar proses pendidikan di UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung berjalan dengan lancar, maka RKAS (Rencana Keuangan dan Anggaran Sekolah) harus disusun dengan sebaik-baiknya. Karena dana merupakan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses peningkatan mutu pendidikan di UPT SMP Negei Satu Atap Dekatagung, Rencana pengeluaran dihitung dengan menggunakan RKAS.

Dalam wawancara tersebut menyatakan bahwa sumber-sumber keuangan di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung yang pertama berasal dari dana BOS dan APBD yang di gunakan untuk melancarkan kegiatan pembelajaran di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung. Menurut temuan pembicaraan dengan bendahara tentang “dari sumber dana yang terkumpul, apakah digunakan untuk beasiswa?” Untuk beasiswa di UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung mendapatkan beasiswa PIP (Program Indonesia Pintar) dan memiliki sumber dana tersendiri.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung melakukan perencanaan keuangan pada setiap awal tahun ajaran baru. Pimpinan senior sekolah yang bertanggung jawab atas perencanaan keuangan. Jika pengaturan ini digunakan, rapat dilakukan dengan gaya kekeluargaan dengan tujuan agar semua karyawan memiliki kebebasan untuk menyuarakan ide mereka. Agar hasilnya konsisten dengan diskusi dan pertemuan.

Aspek keuangan sekolah memainkan peran produksi yang signifikan dalam bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan aspek lainnya. Dengan kata lain, sekolah memungut biaya untuk setiap kegiatan yang dilakukannya. Tataran pengelolaan cara mengatur lalu lintas uang yang diterima dan dibelanjakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan penyampaian umpan balik

KESIMPULAN

Pembiayaan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan dan juga merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pengelolaan keuangannya. Dengan landasan bahwa jika menginginkan sekolah yang bermutu harus didukung oleh kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dan kemudahan kegiatan belajar siswa serta fasilitas yang lengkap, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, serta pembiayaan pendidikan yang memadai.

Untuk memastikan kegiatan belajar mengajar efektif dan kemajuan siswa meningkat, manajemen keuangan sekolah yang efisien harus dilaksanakan. Guru, staf, siswa, dan faktor lainnya merupakan bagian dari proses pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya stakeholder yang tepat, maka prosedur pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat terlaksana. Keterlibatan pemangku kepentingan akan memungkinkan perencanaan administrasi anggaran keuangan sekolah dengan cara yang ideal untuk mencapai tujuan.

Peningkatan mutu pendidikan sulit dilakukan karena menyangkut berbagai persoalan yang kompleks dan sulit, antara lain perencanaan, pendanaan, serta efektivitas dan efisiensi sistem persekolahan yang diterapkan. Administrasi pendidikan yang lebih baik juga diperlukan sumber-sumber keuangan di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung yang pertama berasal dari dana BOS dan APBD yang di gunakan untuk melancarkan kegiatan pembelajaran di sekolah UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung. Perencanaan keuangan di sekolah ini ialah kegiatan penyusunan anggaran yang dilakukan Untuk masa satu tahun ajaran agar tujuan dan sasaran sekolah dapat dicapai". Agar proses pendidikan di UPT SMP Negeri Satu Atap Dekatagung berjalan dengan lancar, maka RKAS (Rencana Keuangan dan Anggaran Sekolah) harus disusun dengan sebaik-baiknya. Karena dana merupakan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses peningkatan mutu pendidikan di UPT SMP Negei Satu Atap Dekatagung, Rencana pengeluaran dihitung dengan menggunakan RKAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, B., Sugiarti, D. Y., Aryanti, D., Rajiah, S., Nurhaeni, N., & Burhan, B. (2020). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 27-36.
- Erlinawati, T., & Badrus, B. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMAN1 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 413-428.
- Kharisma, M. E., Hadid, F., Faiz, M. A., & Fadhlurrahman, A. (2021). Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6), 811-824.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73-77.
- Rohiat, *Manajemen sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- (2018). Manajemen Keuangan Sekolah. In *Proceeding Annual Conference on Madrasah Teacher* (Vol. 1).
- Shobri, M. (2017). Strategi meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah hasan jufri. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 11-26. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.32>
- Shobri, M., Somad, A., & Alfiansyah, R. (2023). Pengenalan Literasi Keuangan dan Investasi Pasar Modal Syariah bagi Siswa SMA Negeri di Bawean. *Journal of Smart Community Service*, 1(1), 20–31.
- Sukardi. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan dan Ekonomi*" Vol. 2, No. 2 Juni 2019
- Suryani, M., & Roesminingsih, E. (2019). Sistem Pengelompokan Peserta Didik Dalam Pelayanan Program Keberbakatan Di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Waruwu, Y., Rahmadani, D., Idrus, I., & Kartiko, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(3), 440-450.

Copyright Holder:

© Defi Dachlian Nurdiana & Nur Izzatin Nadifah. (2023)

First Publication Right:

© Journal of Education Management Research (JEMR)

This article is under:

